

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. Masyarakat desa Kalingara adalah masyarakat yang homogen yang sebagian besar mata pencahariannya adalah bertani.
2. Desa Kalingara memiliki potensi yang sangat besar yaitu potensi individu, potensi sosial, sumber daya alam yang melimpah, sumber daya ekonomi.
3. Asset Individu berupa skill/ ketrampilan. Warga masyarakat memiliki lebih dari 2 ketrampilan sehingga memungkinkan mereka bisa bekerja di beberapa tempat. Juga aset individu dapat dimobilisasi untuk membantu memperkuat pembangunan di desa dengan adanya sharing kapasitas dan pengetahuan bersama.
4. Proses pemanfaatan aset untuk pemberdayaan di Kalingara tidak berjalan mulus. Ada kelompok yang resisten, kelompok resisten berasal dari pimpinan asosiasi, pimpinan institusi yang merasa kepentingan mereka akan terganggu.
5. Walaupun masyarakat pada umumnya telah terorganisir dalam kelompok- kelompok yang ada di desa, namun pengorganisasian warga masih sangat susah. Hal ini terjadi karena kelompok dibentuk bukan karena kesadaran masyarakat namun dimobilisasi untuk mendapatkan bantuan.

6. Dalam pendekatan berbasis aset, Asosiasi dan institusi adalah bagian penting dalam memobilisasi perubahan di desa, namun situasi di Kalingara tantangannya sangat besar karena sasa percaya masyarakat terhadap pengurus kelompok sangat rendah, masyarakat saling curiga.
7. Aset ekonomi cukup banyak seperti kelompok simpan pinjam, sumber pendapatan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan. Nggota. Lembaga keuangan ini tidak dapat menjadi lembaga mandiri karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan di tingkat pengurus dan rasa saling tidak percaya diantara
8. Peran lembaga lokal seperti gapoktan, lembaga keuangan, lembaga gereja masih masih belum maksimal dalam mendorong perubahan di desa Kalingara.
9. Pada tahap Perencanaan, ketika ada pihak luar yang memfasilitasi proses, warga dapat dengan mudah merumuskan Visi dan Rencana Aksi dengan baik.
10. Pada tahap pelaksanaan, ada program yang sudah berjalan dan ada yang bleum berjalan. Program yang berjalan adalah program yang tidak berkaitan dengan pengumpulan uang atau pemberian uang. Program yang sifatnya bantuan tetangga ke tetangga secara sosial misalnya membantu membangun wc, membantu

memberikan bambu untuk bangun WC. Sedangkan program yang berkaitan dengan kepercayaan tidak berjalan dengan baik.

11. Peran kepemimpinan lokal sangat besar seperti kepala desa, tokoh adat, tokoh masyarakat sangat penting dalam menjadi aktor penggerak. Peran yang signifikan adalah memberikan contoh kongkrit dalam praktek berorganisasi, keteladanan praktek nilai transparansi dan akuntabilitas,.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran peneliti adalah

1. Peran asosiasi dan institusi harus ditingkatkan melalui proses membangun kembali kepercayaan anggota terhadap pentingnya peran asosiasi dan institusi dalam menggerakkan perubahan di desa.
2. Pemerintah desa dan kepemimpinan lokal lainnya harus mampu memberikan contoh dan keteladanan dalam mempraktekan nilai transparansi dan akuntabilitas sehingga masyarakat percaya dan mau melakukan perubahan secara bersama- sama.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Afandi,dkk., *Modul Participatory Action Research*. Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel,2014

Dereau Christoper, Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan. TT: Australia Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II,,2013

Agus Afandi,dkk., *Modul Participatory Action Research*. Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel,2014

Meolong J Lexi, Metodologi Penelitian Kualitatif ,2011

Bungin Burhan,Sosiologi Komunikasi,2011

Munggoro Dani wahyu dan Kimadi Budhita,panduan fasilitator Australia Partnership IDSS access fase II TT,2008

Adi, I.R.Pemberdayaan,Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas, Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis, Jakarta: LPFE-UI,2003

Philips Rondan ,*An Introduction of Community Development 2008*

Trijono Lambang, Strategi pemberdayaan Komunitas lokal menuju kemandirian, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Volume 5,nomor 2/2001

Bagong, Kemiskinan dan pemberdayaan Masyarakat Miskin, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV, Nomor 4/ 2001
104

Burke dkk. *Working Paper "An Asset Based Approach to Skill Banking Within Respond! Communities"* Series 03/ 2009

Green, M. When People Care Enough to Act, 2006. Inclusion Press

Rans, S. and Altman, H. Asset Based Strategies for Faith Communities, 2002Asset Based Community Development Institute

Mathie, A. and Cunningham, G. From Clients to Citizens – Asset Based Community Development and a Strategy for Community Driven Development, 2002.Practical Action Publishers

Mas"oed Mohtar.Kritik Sosial Dalam Wacana Pembangunan.1999.UII Press.
Yogyakarta

Ritzer George dan Goodman J. Douglas.Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutahir Teori sosiologi Postmodern.2009.Kreasi wacana.
Yogyakarta

Warta Kampung Online , Menelusuri ruang dan ekonomi Kampung
Bumen.2010.Pondok Rakyat .Yogyakarta

Web

Mathie, A. and Cunningham, G. **From Clients to Citizens – Asset Based Community Development and a Strategy for Community Driven Development**

http://www.stfx.ca/institutes/coady/text/about_publications_occasional_citizens.html

Moses Coady , Masters of Their Own Destiny – www.bankofideas.com.au/resources

Tony Fuller, Denyse Gay & Carolyn Pletsch, **Asset Mapping : A Handbook**

http://www.rwmc.uoguelph.ca/cms/documents/11/Asset_Mapping1.pdf

105

Shifting Focus: Alternative Pathways for Communities and Economies-a Resource Kit

www.communityeconomies.org/action/actionSF1.pdf

North Dakota Extension Series, **Beginning Again North Dakota – An Asset Based Development Program for Rural Communities Using a Community Capitals Framework**

<http://www.bankofideas.com.au/Downloads/BAND.pdf>

Central Coast Community Congress, **Building Your Community – An Asset Based Community Development Tool Kit**

http://www.communitybuilders.nsw.gov.au/91_2.html

The Asset-Based Community Development Institute

<http://www.abcdinstitute>



PETA POTENSI DESA KALINGARA

Sejarah Kalingara

- Nama Kalingara artinya apa?
Artinya nama orang
- Apakah ada tokoh yang berperan penting dalam sejarah Kalingara?
Ada, yaitu : Bapak Kalingara.
- Apakah pengaruh keluarganya masih kuat sampai sekarang?
Masih berpengaruh.
- Siapa nama aparat Dusun dan aparat Desa.

- Aparat Dusun :

- Dusun I :

- Kepala Dusun : Petrus Malo Gollu
- Sekretaris : Yosep Bili Daga
- 🚩 RW Wanno Pero
- Ketua : Malo Bili
- ✓ RT I Wanno Pero : Bora Ngongo
- ✓ RT II Weelia : Martinus Ngongo Malo
- 🚩 RW Gollu Maladi
- ✓ RT III Gollu Maladi : Lede Kalli
- ✓ RT IV Puu Ponda : Martinus Ngongo Taloka

- Dusun II :

- Kepala Dusun : Antonius Lende Bulu
- Sekretaris : Ngongo Wolla
- 🚩 RW Puu Mawo
- Ketua : Lende Ngongo
- ✓ RT I Gollu Karambo : Alex Bili Wola
- ✓ RT II Letegarona : Yakob Malo Kaka
- ✓ RT III Marawang : Bernardus Bulu Ngongo
- 🚩 RW Weelimbara
- Ketua : Enos Lende Malo
- ✓ RT I Koro Wanno : Petrus Malo Wunda
- ✓ RT II Puu Wasu : Alex Bili Lende

- Dusun III :

- Kepala Dusun : Agustinus Bulu Tagela
- Sekretaris : Eduard Lende Bunga

- 🚩 RW V :

- ✓ RT IX : Enos Lende Malo
- ✓ RT X : Bernardus Bulu Ngongo

🚩 RW VI :

- ✓ RT XI : Lende Ngongo
- ✓ RT XII :

➤ Dusun IV :

- Kepala Dusun : Ananias Nani Damma
- Sekretaris : Petrus Bolo Dadi

🚩 RW Ringgit

Ketua : Stefanus Ngongo Pingge

- ✓ RT I Ringgit : Lukas Lende Kalli
- ✓ RT II Bondonalo : Paulus Ng. Dairo

🚩 RW Kolo

Ketua : Yulius Dairo Loru

- ✓ RT I Radamata : Lede Bili
- ✓ RT II Kolo : Alex Bili Lende

- Struktur Aparat Desa :

- Kepala Desa : Andereas Lede Malo(*mengundurkan diri untuk CALEG*)
- Sekretaris : Lukas Ngongo Bulu
- Bendahara : MartinusUmbu Tara
- Kaur Pemerintahan: Yakub Ng. Dede
- Kaur Bangunan : Markus Malo Bili
- Kaur Umum : Marten Lende Goda
- Kaur Trantip : Andrias L Malo
- Ka. Dusun I : Petrus Malo Gollu
- Ka. Dusun II : Antonius L. Bulu
- Ka. Dusun III : Agustinus B. Tanggela
- Ka. Dusun IV : Ananias Nani Dama

POTENSI TERNAK

1. Ternak apa saja yang dipelihara oleh warga?

- Ternak Besar :
 - Kerbau
 - Sapi
 - Kuda

- Ternak Kecil :
 - Babi
 - Kambing
 - Anjing
 - Ayam
 - Bebek
2. Apakah bias diceritakan sejarahnya dulu tentang pemeliharaan ternak
Sejarah tentang pemeliharaan ternak :
- Ternaknya banyak
 - Punya padang yang luas
 - tidak ada yang beli karena semua memiliki atau tidak ada yang butuh.
Jadi sekarang ternaknya sudah mulai berkurang karena padang untuk gembalaannya sudah tidak ada dan sudah menjadi kebun warga.
 - Karena pesta adat yang dilaksanakan setiap tahun, banyak yang dipotong sehingga hewannya berkurang.
 - Banyak yang dijual keluar pulau.
3. Rata – rata penduduk memelihara ternak kecil? Berapa jumlahnya?
- Rata – rata penduduk memelihara ternak kecil?
 - Tidak semua penduduk memelihara ternak kecil.
 - Jumlahnya :
 - Rata – rata untuk satu Desa memiliki : 230 ekor.
4. Siapa saja yang memiliki ternak besar?
- Yang memiliki ternak besar misalnya kerbau, sapi, kuda :
Tidak semua orang memiliki, hanya beberapa orang saja.
Antara lain :

No.	Nama Pemilik	Hewan			Jumlah (Ekor)
		Kerbau	Kuda	Sapi	
1.	Lukas Ng. Bulu	2			2
2.	Daud Bulu Dandara	2			2
3.	Malo Bili	1			1
4.	Ngongo Dangga	3			3
5.	Petrus Malo Gollu		1		1
6.	Eduardus Lede Bunga		1		1
7.	Bernardus Bora Beli	3	1		4
8.	Pulus Bora Beli	1			1
9.	Bili Lete	1	1		2
10.	Gerson Bulu	1	1		2
11.	Andreas Lende Malo	4	2		6
12.	Malo Lelu	1			1
13.	Dairo Bio	1			1
14.	Lukas Ngongo Bali		1		1
15.	Mateus Ng. Umbu Pati	2			2
16.	Petrus M. U. Pati	1			1
17.	Lende Ngongo	2			2

5. Berapa biaya pemeliharaan ternak?
- Biaya pemeliharaan ternak :
 - Tidak ada biaya pemeliharaan.
 - Kalau ternak besar diikat di pinggir kebun atau kintalrumah.
 - Ternak kecil tidak ada biaya karena masyarakat memiliki pakan di masing – masing kebun dan pada umumnya petani.
6. Berapa lama pemeliharaannya?
- Lama pemeliharaannya :
Tidak menentu karena tergantung dengan kebutuhan pemilik ternak.
7. Biasanya ternak dijual kemana dan berapa harga jualnya.
- Ternak biasanya dijual :
 - Dipasar
 - Dikampung – kampung
 - Dan harga jualnya :
 - **Kerbau** : Tidak menentu karena disesuaikan dengan kondisinya, jenis kelaminnya dan pada umumnya dilihat dari tanduknya. Dan harganya \pm Rp 4 Juta keatas.
 - **Sapi** : Tidak menentu karena di sesuaikan dengan kondisinya, umurnya, jenis kelaminnya. Harganya \pm Rp 5 Juta ke atas.
 - **Kuda** : Tidak menentu karena di sesuaikan dengan kondisinya, umurnya, jenis kelaminnya. Dan harganya + Rp 3 Juta ke atas.
 - **Babi** : Tidak menentu tergantung dengan kondisi babi, umur. Bisa ditukar dengan kerbau atau kuda. Dan harganya + Rp 3 Juta ke atas.
 - **Anjing**: \pm Rp 300.000,00
 - **Kambing** : \pm Rp 500.000,00
8. Apakah sering ada penyakit pada ternak?
- Tidak sering ada, hanya musim – musim tertentu saja.

POTENSI TANAMAN PRODUKTIF

1. Tanaman Pertanian
- a. Jenis tanaman pertanian yang di tanam?
- Yaitu :
- Jagung
 - Padi
 - Ubi – ubian
 - Kacang - kacangan
- b. Yang ditanyakan kapan waktu pembersihan lahan, tanam, pemupukan, pemeliharaan.
- Waktu pembersihan lahan :
 - Bulan juni, July, Agustus
 - Tanam :
 - September, Oktober, November.

- Pemupukan :
 - Bulan November, Desember
- pemeliharaan :
 - Bulan Oktober, November, Desember
- c. Berapa kali tanam dalam setahun?
 - Jumlah tanam dalam setahun yaitu :
 - Jagung ditanam 2 kali dalam setahun
 - Tanaman lain ditanam sekali dalam setahun
- d. Pupuk yang digunakan. Bibit didapat dari mana? Apakah masih ada tradisi simpan bibit. Biasanya disimpan dimana? Apakah masih ada tradisi lumbung?
 - Pupuk yang digunakan yaitu :
 - Urea, SP, Pupuk Kandang.
 - Bibit didapat dari :
 - Pertanian dan Swadaya sendiri.
 - Tradisi untuk simpan bibit : Masih ada.
 - Bibit biasanya disimpan di :
 - Jagung diatas loteng atau digantung, padi di lumbung, dan kacang – kacang di dalam botol / jerigen.
 - Masih adakah tradisi simpan lumbung : Masih ada.
- e. Jenis tanaman yang di tanam.
Yaitu :
 - Jagung : jagung local dan jagung hibrida.
 - Padi : padi merah, padi bintang dan padi IR.
 - Ubi – Ubian
 - Kacang – Kacangan.
- f. Berapa jumlah panen dalam sekali musim panen.
Yaitu :
 - Jagung 2 kali dalam sekali musim panen
 - Padi dan tanaman lainnya 1 kali.
- g. Harga jualnya / masing – masing komoditas.
Yaitu :
 - Jagung : 1 Kg : Rp 2.000,00 atau Rp 2.500,00
 - Padi : 1 Kg : Rp 4.000,00 atau Rp 5.000,00

2. Tanaman Perkebunan

- a. Jenis tanaman perkebunan apa yang ada didesa?

Yaitu :

- Coklat
- Kopi
- Pinang
- Sukun
- Kelapa
- Kemiri
- Jambu mente

b. Jumlah rata – rata tanaman perkebunan yang dimiliki oleh penduduk?

Yaitu :

Rata – rata tanaman yang dimiliki 10 pohon keatas per orang dan masing – masing tanaman hasilnya tergantung dari besar kecilnya tanaman atau kalau pohonnya lebat biasa menghasilkan 20 Kg.

c. Kapan biasanya waktu dipanen. Biasanya berapa rata – rata jumlah panen setiap tahun.

• Waktu panen :

- Kemiri : bulan Agustus – November
- Kopi : bulan Agustus, September, Oktober
- Jambu Mente : bulan Agustus, September, Oktober
- Kelapa : setiap bulan
- Coklat : setiap bulan
- Pinang : bulan april dan Mei
- Sukun : Oktober

• Jumlah panen setiap tahun rata – rata :

- Padi : 1 Ha, tidak ada hambatan : 10 Karung
- Jagung : 1 Ha : 1000 Kg

d. Biasanya dijual dalam bentuk apa? Apakah diolah atau dijual dalam bentuk bahan mentah. Berapa harga jualnya? Dijual kemana?

• Biasa dijual dalam bentuk :

- Kemiri : dalam bentuk beras dan juga kulit
- Kopi : dalam bentuk beras
- Jambu mente : dalam bentuk biji
- Kelapa : dalam bentuk buah yang masih utuh dan juga dalam bentuk isi yang diambil dari kulitnya.
- Pinang : dalam bentuk mentah yang masih dengan kulitnya dan juga dalam bentuk kering yang diambil isinya.
- Pisang : dalam bentuk mentah dan masak.

• Jenis tanaman yang biasa diolah :

- Kemiri : berasnya bisa dijadikan bumbu dapur
- Kopi : tepungnya bisa dijadikan minuman
- Kelapa : bisa dibuat minyak kelapa, dibuat kopra dan untuk unti kue.
- Jambu mente : buahnya bisa dijadikan sirup, selai, abon dan bijinya bisa dibuat kue dan bisa digoreng..
- Pinang : yang sudah kering bisa untuk dimakan.
- Pisang : dibuat keripik, kue, tepung pisang untuk makanan balita.

• Dijual dalam bentuk bahan mentah dan jumlah harganya :

- Kemiri : 1 Kg : Rp 10.000,00 (berasnya)
- Kopi : 1 Kg : Rp 20.000,00 (berasnya)
- Jambu mente : 1 kg : Rp 10.000,00 (bijinya)
- Kelapa : 1 buah : Rp 1.000,00
- Pinang kering : 1 Kg : 20.000,00
- Pisang : 1 tandan : Rp 10.000,00 (masih mentah)
1 Sisir : Rp 5. 000,00 (sudah masak)

- Tempat jualnya :
 - Kemiri : di orang china dan di pasar
 - Kopi : di orang china dan dipasar
 - Biji jambu : di orang china
 - Kelapa : dipasar dan ada juga yang datang langsung dikampung.
 - Pinang kering : dipasar dan di kampung
 - Pisang : ada orang yang datang langsung membeli dikampung dan dipasar.
 - e. Apakah didesa ada penadah / yang timbang hasil?
yaitu : tidak ada
 - f. Penyakit yang menyerang tanaman. Biasanya dikasih obat apa? Apakah pemerintah terlibat dalam memberikan bantuan pembasmi hama?
 - Penyakit yang menyerang tanaman yaitu : Jamur Hitam
 - Obat yang biasa digunakan : tidak ada.
 - Keterlibatan pemerintah dalam memberikan bantuan pembasmi hama : tidak terlibat.
 - g. Apakah ada warga dari desa yang pernah dikirim oleh pemerintah atau pihak lain untuk pelatihan ketrampilan diluar daerah? Apakah ada tindak lanjut pengembangan usaha?
 - Warga dari desa yang dikirim oleh pemerintah untuk mengikuti pelatihan diluar daerah : ada.
Misalnya :
 - Sulawesi : pembuatan keripik tortilla
 - Bali : studi banding untuk melihat kemajuan petani
 - Kalimantan : PENAS
 - Labuan bajo : pekan daerah
 - Tindak lanjut pengembangan : tidak ada
3. Tanaman Keras
- Tanaman keras berupa tanaman kayu yang bisa dijual.
- a. Jenis tanaman keras yang ada didesa?
Yaitu :
 - Kayu Mahoni
 - Kayu Jati
 - Kayu Kemiri
 - Kayu Kelapa
 - Kayu Nangka
 - Kayu Lamme
- b. Biasanya dijual dalam bentuk apa? Harganya berapa per jenis tanaman.
 - Biasanya dijual dalam bentuk :
 - Pohon
 - Papan
 - Balok

- Harganya :
 - 1 pohon : Rp 100.000,00
 - 1 kubik papan : Rp 2.000.000,00
 - 1 kubik balok : Rp 2.000.000,00

BANGUNAN FISIK YANG ADA DIDESA

1. Tuliskan semua sarana fisik yang ada didesa.
Yaitu :
 - Transportasi jalan :
 - Sudah diaspal : 1 tempat
 - Pengerasan : 4 tempat
 - Sarana kesehatan : 1 buah
 - Sarana pendidikan : 3 buah
 - Tempat ibadah : 3 buah
2. Apakah pembangunan sarana fisik ini ada swadaya masyarakat. Bentuknya apa?
 - Pembangunan sarana fisik ini ada juga swadaya dari masyarakat?
Yaiut : Ada
 - Dalam bentuk :
 - Batu gunung
 - Sertu
 - tenaga
3. Potensi sumber daya alam.
Yaitu ?
 - Batu karang
 - Batu putih
 - Kayu
 - Sertu

ASET SOSIAL BUDAYA

Pesta Adat

1. Biasanya pesta ada apa saja?
Yaitu :
 - Gali tulang
 - Zaiso
2. Biasa dilakukan pada bulan berapa?
Yaitu : Bulan Juni, Juli, agustus, September, Oktober.
3. Biasanya warga yang diundang membawa apa saja sebagai bentuk sumbangan?
Yaitu :
 - Kerbau
 - Kuda
 - Babi
 - Kain

- Beras
 - Gula
 - Kopi
 - Siri pinang
4. Berapa kali dalam setahun bisanya pesta adat biasa dilakukan?
Yaitu : 1 kali dalam setahun.
 5. Biasanya berapa ekor kerbau dan babi yang di potong?
Yaitu :
 - Kerbau : 2 ekor
 - Babi : 3 ekor

ARISAN MEMBANGUN RUMAH

Berapa banyak kelompok arisan membangun didesa? Sudah sejak kapan dimulai. Mengapa perlu ada arisan membangun. Apa pertimbangannya dalam memilih anggota kelompok. Jenis arisan, jumlah anggota / kelompok, bentuk sumbangan, aturan main.

1. Jumlah kelompok arisan membangun rumah didesa yaitu : ada 15 kelompok
2. Arisan kelompok dimulai : sejak 2008 (sudah 5 tahun)
3. Perlu adanya arisan membangun yaitu :
 - untuk meringankan beban.
 - Mengikat rasa kekeluargaan / persaudaraan.
 - Gotongroyong.
4. Pertimbangan dalam memilih anggota kelompok yaitu :
 - Karena jujur, setia, baik.
 - Bertanggung jawab mengembalikan barang – barang yang di sumbang oleh anggota kelompok.
5. Jenis arisan, jumlah anggota, bentuk sumbangan aturan main yaitu :
 - Dusun I
 - Arisan Membangun : Rp 250.000,00/anggota (20 orang)
 - Arisan Duka : a. Rp 20.000,00/anggota (24 orang)
 - b. Beras 5 Kg/anggota
 - c. Pinang Kering 1 Mok sedang
 - d. Siri 1 Ikat
 - e. kayu api 1 ikat
 - Arisan Kawin mawin : Rp 250.000,00/anggota (20 orang)

Lama terbentuk sudah 5 Tahun.

- Dusun II
 - Arisan Membangun : a. Rp 100.000,00/anggota (38 orang)
 - b. seng 2 lembar/anggota (25 orang)
 - c. Semen 1 sak/anggota (15 orang)
 - Arisan Duka : Rp 25.000,00/anggota (25 orang)

Lama terbentuk sudah 3 Tahun.

- Dusun III
 - Arisan Seng : Ada 3 kelompok (53 orang)
 - a. 1 lembar anggota 15 orang
 - b. 5 lembar anggota 16 orang
 - c. 10 lembar anggota 12 orang
 - Arisan Semen : 1 sak/anggota (26 orang)
 - Arisan Uang : Rp 250.000,00/anggota (26 orang)

Lama terbentuk sudah 5 Tahun.

- Dusun IV
 - Arisan Seng : 1 lembar/anggota (22 orang)
 - Arisan Uang : Rp 5.000,00/anggota (22 Orang)
 - Arisan Duka : per anggota (20 orang)
 - a. Beras : 50 Kg
 - b. Gula : 1 Kg
 - c. Kopi : 1 Kg
 - d. Arisan Kawin Mawin : Rp 500.000,00/anggota (15 orang)

Lama terbentuk sudah 5 Tahun.

6. Aturan mainnya yaitu :
- Kalau tidak mentaati aturannya atau kesepakatannya, rumah dibongkar
 - Barang yang ada diruma akan disita sesuai kesepakatan anggota dan sesuai dengan sumbangannya.
 - Diberhentikan dan dikeluarkan dari anggota.

ARISAN SIMPAN PINJAM (KSM)

KSM Dusun 1

1. Apakah ada arisan simpan pinjam?
Yaitu : Ada
2. Kapan didirikan. Jika ada tanyakan modal awal, iuran – iuran, besar pinjaman, modal sudah berapa? Berapa jumlah anggota. Bagaimana bentuk pengelolaan pembukuan. Apakah pengurus pernah mendapatkan pelatihan. Susunan kepengurusan dan anggota.
 - a. Didirikan pada tanggal 23 Februari 2012
 - b. Modal awalnya yaitu : Rp 20.000,00/anggota (bunga 3% mendatar)
 - c. Iuran – iurannya yaitu :
 - wajib : Rp 1.000,00
 - Sukarela : Rp 1.000,00 keatas tergantung setiap anggota
 - d. Besar pinjamannya.
yaitu : Rp 100.000,00/anggota
 - e. Modal sudah : Rp 3.807.000,00
 - f. Jumlah anggota : 39 orang
 - g. Bentuk pengelolaan pembukuan.

yaitu :

- Buku Simpan
- Buku Pinjam
- Buku Tamu
- Buku Notulen
- Buku Daftar Hadir

h. Apakah pengurus pernah mendapatkan pelatihan.

yaitu : Tidak pernah.

i. Susunan kepengurusan dan anggota KSM :

Yaitu :

- Ketua : Marten Malo Dendo
- Sekretaris : Aleks Golu
- Bendahara I : Fredirika Tamo Ina
- Bendahara II : Yosep Bili Daga
- Anggota KSM :
 - * Petrus Malo Golu
 - * Marten M. Dendo
 - * Aleks Dendo
 - * Yosep B. Daga
 - * Fredirika T. Ina
 - * Bastian B. Dama
 - * Markus B. Dona
 - * Daniel L. Kalli
 - * Ester D. Loru
 - * Sesilia Bulu
 - * Soleman B. Tanggela
 - * Fredirika W. Gollu
 - * Margareta Wolla
 - * Daud Bulu
 - * Albertina Mali
 - * Malo Bili
 - * Kornelis B. Malo
 - * Regina Lende
 - * Paulina Pandango
 - * Bora Ngongo
 - * Peda Dappa
 - * Katrina K. M. Ate
- - * Rut N. Gollu
 - * Kristina Daindo
 - * Yuliana Mila
 - * Marten Nono
 - * Lusia Bulu
 - * Meriana Malo
 - * Ariance K. Kaka
 - * Peda Dama
 - * Yuliana Pora

- * Marlince L. Mere
- * Maria I. Denga
- * Wini U'a
- * Yohanes M. Bili
- * Wini Wunda
- * Marta D. Oro
- * Marlince L. Gollu
- * Kornelis B. Lende

3. Apakah ada bantuan modal dari pihak luar?
yaitu : Tidak ada.

KSM Dusun II

1. Apakah ada arisan simpan pinjam?
Yaitu : Ada
2. Kapan didirikan. Jika ada tanyakan modal awal, iuran – iuran, besar pinjaman, modal sudah berapa? Berapa jumlah anggota. Bagaimana bentuk pengelolaan pembukuan. Apakah pengurus pernah mendapatkan pelatihan. Susunan kepengurusan dan anggota.
 - a. Didirikan pada tanggal 23 Februari 2012 (Tahap Ke – II)
 - b. Modal awalnya yaitu : Rp 50.000,00/anggota (Bunga 3 % Mendatar)
 - c. Iuran – iurannya yaitu :
 - wajib : Rp 1.000,00
 - Sukarela : Rp 1.000,00 keatas tergantung setiap anggota
 - d. Besar pinjamannya.
yaitu : Rp 100.000,00/anggota
 - e. Modal sudah : Rp 2.019.000,00
 - f. Jumlah anggota : 33 orang
 - g. Bentuk pengelolaan pembukuan.
yaitu :
 - Buku Simpan
 - Buku Pinjam
 - Buku Tamu
 - Buku Notulen
 - Buku Daftar Hadir
 - h. Apakah pengurus pernah mendapat pelatihan.
yaitu : Tidak pernah.
 - i. Susunan kepengurusan dan anggota KSM :
Yaitu :
 - Ketua : Daud Umbu Dandara
 - Sekretaris :
 - Bendahara : Lidia Kallu Pote
 - Anggota KSM :
 - * Lidia K. Pote
 - * Daud U. Dandaara
 - * Petrus M. Bili
 - * Yohanis M. Langga
 - * Stefanus Ng. Padi

- * Margareta T. Ina
- * Ngongo Wolla
- * Lende Ngongo
- * Yohanis L. Bulu
- * Bernabas B. Beli
- * Matius M. Lende
- * Agustina Malo
- * Malo Dairo
- * Daud P. Malo
- * Dada Gollu
- * Simon Ng. Malo
- * Lali Pora
- * Lukas Ng. Bali
- * Dafit Duka Ate
- * Marten B. Lende
- * Enos L. Malo
- * Anatonius L. Bulu
- * Petrus M. Lende
- * Frnas Ng. Dairo
- * Petrus M. U. Kati
- * Marselina P. Ina
- * Mateus Lelu Wunu
- * Katrina L.Rita
- * Samuel Gollu
- * Asterius L. Lende
- * Yohanis B. Dairo
- * Paulus B. Bili
- * Bernardus B. Ngongo

3. Apakah ada bantuan modal dari pihak luar?
yaitu : Tidak ada.

KSM Dusun IV

1. Apakah ada arisan simpan pinjam?
Yaitu : Ada
2. Kapan didirikan. Jika ada tanyakan modal awal, iuran – iuran, besar pinjaman, modal sudah berapa? Berapa jumlah anggota. Bagaimana bentuk pengelolaan pembukuan. Apakah pengurus pernah mendapatkan pelatihan. Susunan kepengurusan dan anggota.
 - a. Didirikan pada tanggal 13 Februari 2012
 - b. Modal awalnya yaitu : Rp 20.000,00/anggota (bunganya 3 % Mendatar)
 - c. Iuran – iurannya yaitu :
 - wajib : Rp 1.000,00
 - Sukarela : Rp 1.000,00 keatas tergantung setiap anggota
 - d. Besar pinjamannya.
yaitu : Rp 50.000,00/anggota
 - e. Modal sudah : Rp 1.861.000,00

- f. Jumlah anggota : 32 orang
- g. Bentuk pengelolaan pembukuan.
- Buku Simpan
 - Buku Pinjam
 - Buku Tamu
 - Buku Notulen
 - Buku Daftar Hadir
- h. Apakah pengurus pernah mendapat pelatihan.
- : Tidak pernah.

- i. Susunan kepengurusan dan anggota KSM :

- Ketua : Petrus Bolo Dadi
- Sekretaris : Margareta Koko
- Bendahara : Maria Dada Malo
- Anggota KSM :

- * Soleman Ng. Bulu
- * Lidia Pote
- * Petrus B. Dadi
- * Jhon B. Wolla
- * Jhon L. Pala
- * Lukas L. Kalli
- * Dairo Lende
- * Jhon Ng. Bili
- * Timotius B. Bulu
- * Marten Dendo
- * Stefanus Dendo
- * Daniel Ng. Dendo
- * Malo Gollu
- * Lende Bili
- * Agustinus R. Dama
- * Regina D. Gole
- * Matius Nono
- * Marten M. Bulu
- * Dairo Loru
- * Yulius D. Loru
- * Tinus
- * Boku Lolo
- * Melkianus Bulu
- * Jefrianus Malo
- * Stefanus Ng. Pingge
- * Aleks B. Lende
- * Lende Bulu
- * Kristina K. Goko
- * Rouna Denga
- * Ngongo Denga
- * Aleksius Nani Damma
- * Andrias B. Ngongo Dua

3. Apakah ada bantuan modal dari pihak luar?
- : Tidak ada.

PKK

Minta struktur PKK, apakah ada kegiatannya? Bentuk kegiatannya apa? Biasanya pertemuan dilakukan kapan? Sapa saja yang menjadi anggota PKK?

1. Struktur PKK yaitu :
 - Ketua : Margareta Umbu Galle
 - Wakil : Marince Wulla
 - Sekretaris : Lidia Kallu Pote
 - Bendahara :
 - Anggota :
2. Kegiatannya yaitu : Tidak ada.
3. Kapan pertemuannya dilakukan : Tidak ada
4. Anggota PKK :

MATA PENCAHARIAN

1. Apa saja jenis mata pencaharian penduduk.
yaitu :
 - Bertani
 - Potong batu
 - Kumpul batu gunung
 - Tenun
 - Pandai besi
 - Tukang bangunan
 - Tanam sayur – sayuran
 - Tanaman produktif
2. Rata – rata sumber pendapatan keluarga terbesar dari mana.
yaitu : Potong Batu.
3. Selama ini perempuan ikut mencari uang untuk menopang keluarga?
Yaitu : Ya.
 - Untuk meringankan beban suami
 - Untuk menambah pendapatan keluarga
4. Apakah ada anak yang bekerja ke luar daerah. Apakah anak – anak yang bekerja keluar sering mengirim uang untuk keluarganya?
 - Ada anak yang bekerja diluar daerah.
Yaitu : ADA.
 - Bali
 - Batam
 - Bima
 - Kupang
 - Jakarta

- Surabaya
 - Kalimantan
 - Irian jaya
 - Sulawesi
 - Mereka sering mengirim uang.
yaitu : Sering tapi tidak semuanya.
5. Apakah ada warga yang bekerja diluar negri? Dimana? Apakah mereka sering mengirimkan uang ke keluarganya?
- Ada warga yang bekerja diluar negri?
yaitu : Ada.
 - Dimana:
yaitu : Malaysia
 - Apakah mereka sering mengirim uang untuk keluarga?
Yaitu :YA
6. Apakah ada anggota DPRD dari desa kalingara?
Yaitu :TIDAK ADA.

POTENSI UNIT USAHA

1. Kios : Berapa KK yang memiliki usaha kios dirumah. Modal usaha didapat dari mana? Apakah ada pengedar barang yang mempercayakan untuk pemilik kios ambil barangnya dulu dan membayar setelah laku dijual.
 - a. Berapa KK yang memiliki usaha kios dirumah?
- : 26 orang untuk 1 desa.
 - b. Modal usaha didapat dari mana?
- PNPM
 - c. Apakah ada pengedar barang yang mempercayakan untuk pemilik kios ambil barangnya dulu dan membayar setelah laku dijual?
- : Tiak ada.
2. Papalele : Berapa KK.
 - Berjualan kebutuhan rumah tanggadilakukanoleh siapa, biasanya perempuan berjualan apa dan dimana. Biasanya perempuan pergi berjualan jam berapa dan balik jam berapa. Modal usaha didapat dari mana? Rata – rata pendapatan dari berjualan berapa? Biasanya hasil berjualan digunakan untuk apa.
 - a. Berapa KK yang menjadi papalele?
- : 20 KK.
 - b. Dilakukan oleh siapa?
- Perempuan dan
- Laki – laki
 - c. Biasanya perempuan berjualan apa dan dimana?
 - Perempuan biasanya berjualan di :
 - Pasar Waitabula
 - Pasar Waimangura
 - Pasar Lewa
 - Pasar Waikabubak
 - Mereka biasa berjualan :

- Siri
 - Pinang
 - Lombok
 - Sayur
 - Tomat
 - Garam
 - Bawang
 - Kacang tanah, dll.
- d. Biasanya perempuan pergi berjualan jam berapa dan balik jam berapa?
- Jam berangkat : 07.00 pagi
 - Jam pulang : 04.00 sore
- e. Modal usaha didapat dari : Modal sendiri.
- f. Rata – rata pendapatan dari berjualan :
- Rp 100.000,00 / hari dan
 - Tergantung dari barang – barang yang dijualnya.
- g. Hasil berjualan digunakan untuk :
- Anak sekolah
 - Kebutuhan rumah tangga
 - Menambah modal usaha
- h. Laki – laki biasanya papalele :
- Parang
 - Cangkul
 - Kerbau
 - Babi
 - Kuda
 - Ayam
- i. Berjualannya ke :
- Pasar Waimangura
 - Pasar Waikabubak
 - Pasar Waitabula
- j. Apakah setiap hari berjualan :
- Kalau ternak setiap hari
 - Pandai besi setiap hari pasar
3. Pandai Besi :
- Berapa kelompok pandai besi didesa kalingara. Jenis olahan besi apa saja. Bahan baku didapat dari mana? Harga beli bahan baku berapa? Modal kegiatan didapat dari mana? Ketrampilan pandai besi didapatkan dari mana. Apakah semua anggota yang terlibat dalam kelompok pandai besi memiliki ketrampilan yang sama?
- a. Jumlah kelompok pandai besi di desa kalingara :
- Dusun 1 : 1 keluarga
 - Dusun 2 : 3 keluarga
 - Dusun 3 : 2 keluarga
 - Dusun 4 : 2 keluarga
- b. Jenis olahannya :
- Parang
 - Sabit
 - Cangkul

- Pisau
- Kapak
- Tombak
- Giring – giring
- c. Bahan baku didapat dari :
 - Toko
- d. Harga beli bahan baku :
 - Kalau besi siku 5 : Rp 250.000,00 / batang (panjang 1 meter)
- e. Modal kegiatan di dapat dari :
 - Swadaya sendiri
- f. Ketrampilan pandai besi didapat dari :
 - Bakat alami
- g. Semua anggota dalam kelompok memiliki ketrampilan yang berbeda :
 - Ada yang bagian titi
 - Bagian kikir
 - Bagian bakar
 - Bagian asah
 - Bagian sepuh
- h. Hasil dari kegiatan bengkel besi dijual ke :
 - Pasar
- i. Harga jual masing – masing produksi :
 - 1 parang : Rp 150.000,00 / batang
 - 1 cangkul : Rp 50.000,00 / batang
 - 1 pisaau : Rp 15.000,00 / batang
 - 1 kapak : Rp 100.000,00 / batang
 - 1 sabit : Rp 25.000,00 / batang
 - 1 tombak : Rp 15.000,00 / batang
 - 1 pasang giring : Rp 50.000,00 (4 buah)

POTENSI KETRAMPILAN YANG DIMILIKI OLEH PEREMPUAN

1. Tenun : berapa banyak ibu yang memiliki ketrampilan tenun. Biasanya modal dari mana? Biaya produksi satu kain berapa? Berapa lama diproses. Harga jual berapa? Berapa banyak kain / hasil tenun yang dapat dihasilkan oleh seorang ibu dalam satu bulan. Dijual kemann saja? Apakah ada orang yang membantu memasarkan. Apakah sudah ada kerja sama dengan orang luar untuk pemasaran.
 - a. Jumlah ibu – ibu yang memiliki ketrampilan tenun :
 - Dusun 1 : 10 orang
 - Dusun 2 : 8 orang
 - Dusun 3 : 15 orang
 - Dusun 4 : 8 orang
 - b. Modalnya berasal dari :
 - Swadaya sendiri
 - c. Biaya produksi 1 kain : harga beli bahan
 - Untuk laki – laki : Rp 150.000,00 / lembar
 - Untuk perempuan : Rp 100.000,00 / lembar

- Kain baju : Rp 100.000,00 / lembar
- Selendang : Rp 25.000,00 / lembar
- d. Lamanya proses tenun :
 - Kain laki – laki : 1 minggu
 - Kain perempuan : 1 minggu
 - Kain baju : 3 hari
 - Selendang : 3 hari (karena rumit cara kerjanya)
- e. Harga jualnya :
 - Kain laki – laki : Rp 300.000,00 / lembar
 - Kain perempuan : Rp 300.000,00 / lembar
 - Kain baju : Rp 120.000,00 / lembar
 - Selendang : Rp 50.000,00 / lembar
- f. Hasil tenun yang dapat dihasilkan oleh seorang ibu dalam sebulan :
 - 4 lembar
- g. Biasanya dijual ke :
 - Pasar
 - Dikampung
- h. Adakah orang yang membantu memasarkan :
 - Tidak ada
- i. Apakah sudah ada kerja sama dengan orang luar untuk membantu memasarkan :
 - Tidak ada.
- 2. Bedeng Sayur
Berapa banyak KK yang membuat bedeng, jenis tanaman yang ditanam, harga jual, dijual kemana.
- a. Jumlah KK yang membuat bedeng sayur :
 - Dusun 1 : 15 orang
 - Dusun 2 : 7 orang
 - Dusun 3 : 30 orang
 - Dusun 4 : 5 orang
- b. Jenis tanaman yang ditanam :
 - Sawi
 - Sayur putih
 - Kangkung
 - Terung
 - Tomat
 - Lombok
 - Bawang merah
 - Wortel
 - Bayam
 - Kol
- c. Haraga jualnya :
 - Sayur putih : Rp 1.000,00 / pohon
 - Kangkung : Rp 1.000,00 / ikat
 - Terung : Rp 5.000,00 / 3 buah
 - Tomat : Rp 5.000,00 / mok
 - Lombok : Rp 10.000,00 / mok besar
 - Bawang merah : Rp 10.000,00 / mok

- Wortel : Rp 2.000,00 / 5 buah
 - Bayam : Rp 1.000,00 / ikat (6 batang)
 - Kol : Rp 5.000,00 / buah
- d. Dijual ke :
- Pasar
 - Di kampong – kampong

POTENSI JARINGAN

1. Apakah ada pedagang dari luar yang datang langsung membeli barang kedesa? Apa yang dibeli?
 - Apakah ada pedagang dari luar yang datang langsung membeli barang ke desa :
 - Ada
 - Yang dibeli :
 - Kedondong
 - Pisang
 - Kelapa
2. Apakah ada penjual didesa yang memesan barang langsung dari Surabaya atau Bima atau kota lain?
 - Tidak ada.
3. Apakah ada orang di desa yang dipercayakan oleh pedagang besar yang diberikan modal untuk timbang hasil.
 - Tidak ada.

PROYEK APA SAJA YANG MASUK KE DESA

1. Proyek apa saja yang masuk ke desa.
 - PNPM Integrasi
 - PNPM Mandiri
 - LSM Yayasan Harapan Sumba
 - Anggur Merah
 - Gapoktan
2. Siapa yang terlibat dalam perencanaan proyek.
 - Aparat Desa
 - Tokoh Agama
 - Tokoh Perempuan
 - Tokoh Kaum Pemuda
3. Siapa yang mendapat akses / terlibat dalam pengelolaan proyek.
 - PNPM Integrasi : TPK
 - PNPM Mandiri : TPK
 - LSM YHS : KSM
 - Anggur Merah : Ketua Kelompok
 - Gapoktan : Pengurus Rumah
4. Siapa yang mendapat manfaat dari proyek yang ada di desa.
 - PNPM Integrasi : semua masyarakat

- PNPM Mandiri : semua masyarakat. Kalau bangunan : Poskesdes dan kalau dana anggota keluarga.
- LSM : semua masyarakat
- Anggur Merah : anggota keluarga
- Gapoktan : anggota keluarga

KELOMPOK PNPM

1. Bantuan apa saja yang diberikan oleh PNPM.
 - Jalan sertu / jalan dusun
 - Puskesmas
2. Bangun sarana prasarana.
 - Ada
3. Kelompok simpan pinjam perempuan ada 8 kelompok, satu kelompok berapa orang, setiap kelompok mendapatkan dana berapa. Bagaimana mekanisme / aturan main. Siapa saja yang berhak menjadi anggota. Bagaimana kelompok itu dibentuk. Berapa jumlah yang dapat dipinjam oleh anggota. Bagaimana system pengembalian. Apakah sejauh ini ada kredit macet? Apa alasannya?
 - a. Satu kelompok berapa orang?
 - 1 kelompok anggota 10 orang (yang berjalan 5 kelompok, yang 3 kelompok belum ada realisasi).
 - b. Berapa dana dalam setiap kelompok?
 - Anggarannya Rp 10.000.000,00
 - c. Aturan mainnya?
 - Dipinjamkan ke kelompok bukan hiba.
 - d. Yang berhak menjadi anggota.
 - Orang yang suka bertanggungjawab untuk mengembalikan uang.
 - Orang yang setia, tepat waktu untuk mengembalikan uang.
 - Suka bergotong royong.
 - e. Bagaiman kelompok dibentuk.
 - Kelompok yang sudah ada dan yang berswadaya sebelum ada bantuan.
 - f. Jumlah yang dapat dipinjam oleh anggota.
 - Rp 1.000.000,
 - Disesuaikan dengan jenis usahanya.
 - g. Sistem pengembaliannya.
 - Dikembalikan bunga bersama modal sampai selesai sesuai dengan jadwal yang di tentukan.
 - h. Ada kredit macet?
 - Tidak
 - i. Alasannya.
 - Ingin mau maju.

ANGGUR MERAH

Apa saja programnya. Berapa jumlah uang yang diberikan kepada setiap anggota. Bagaimana acara mengembalikan. Apakah ada persoalan berkaitan dengan program anggur merah.

1. Programnya.
 - Piara ternak kambing dan babi
2. Jumlah uang yang diberikan kepada setiap anggota.
 - Babi Rp 1.600.000,00/orang
 - Kambing Rp 1.200.000,00/orang
3. Cara pengembaliannya.
 - Dikembalikan jangka waktu 1 Tahun setelah ternak bisa dijual
 - Bunganya 2 %
4. Apakah ada persoalan berkaitan dengan program anggur merah.
 - Ada. Ternak mati, kurang pengawasan dari petugas anggur merah.

Jumlah penerima PKH : 186 KK

KELOMPOK GAPOKTAN

Berapa jumlah kelompok, jenis bantuan yang telah diterima, mekanisme penentuan bantuan, pengembalian bantuan. Tolong minta dengan susunan badan pengurus.

1. Jumlah kelompok.
 - Ada 13 kelompok didesa kalingara
2. Jenis bantuannya.
 - Penerimaan dana PUAP
3. Mekanismenya.
 - Kelompok yang berswadaya
4. Pengembalian bantuan.
 - Hiba : tidak dikembalikan ke pemerintah.
 - Alasannya : tetap dikembalikan dikelompok dan di kembangkan di dalam kelompok.
5. Struktur kepengurusan.
 - Ketua : Enos Bili Lolo
 - Sekretaris : tidak ada (sudah berhenti) sementara dicari penggantinya.
 - Bendahara : Lukas Ngongo Malo
 - Anggota : masing – masing anggota dikelompok.

KEARIFAN LOKAL

1. Apakah masih ada tradisi mandara didesa?
 - Masih ada.
 - Alasannya :
 - a. Karena kelaparan

- b. Karena ekonominya rendah
- c. Saling membantu/menolong
- 2. Apakah masih ada tradisi wawi Patau Ngaa?
 - Masih Ada
- 3. Apakah ada orang didesa yang biasanya ditunjuk menjadi jubir? Biasanya dia diminta juga oleh orang luar desa? Apakah dia memiliki pengaruh yang sangat besar didesa?
 - Ada orang didesa yang biasa ditunjuk menjadi jubir.
 - Ada.
 - Apakah biasa diminta orang luar desa.
 - Ada. Mereka biasa dipake didesa lain juga.
 - Mereka memiliki pengaruh besar didesa.
 - Ada.
 - Alasannya :
 - a. Punya kemampuan sendiri
 - b. Berwibawa
- 4. Apa kriteria orang berpengaruh didesa. Siapa saja orang yang paling berpengaruh didesa? Biasanya mereka berpengaruh karena apa? Apakah karena mereka memiliki pendidikan tinggi, jabatan tinggi atau karena apa? Apakah ada perempuan yang cukup berpengaruh didesa? Mengapa dia sangat berpengaruh? Apakah dia awalnya orang biasa saja karena memiliki kemampuan tertentu akhirnya dihargai.
 - Apakah ada orang yang berpengaruh didesa.
 - Ada
 - Siapa orang yang berpengaruh didesa.
 -

KADER MALARIA

Apakah ada kader Malaria Desa. Siapa yang melatih mereka dan program dari mana? Apakah dari Dinkes atau LSM?

1. Apakah ada kader Malaria Desa :
 - Tidak ada, tetapi digunakan kader posyandu.
2. Yang melatih mereka.
 - Dinas Kesehatan.

KADER POSYANDU

Jenis pelatihan yang pernah mereka ikuti, honor kader dan dibayar kapan, sudah berapa lama menjadi kader. Mengapa ada kader yang bertahan lama menjadi kader padahal honor nya kecil.

Apa kriteria menjadi kader.

1. Jenis pelatihan yang pernah mereka ikuti :
 - Penimbangan
 - Pengisian KSM
 - Tentang Malaria

- Kebersihan Anak
 - Makanan Bergizi
 - PMT untuk anak – anak di posyandu
2. Honor kader dan dibayar pada saat :
 - Dibayar per 3 bulan
 - 1 bulan Rp 50.000,00
 3. Berapa lama menjadi kader :
 - Selama terbentuknya posyandu
 4. Mengapa bertahan lama menjadi kader :
 - Karena ingin masyarakat sehat, terutama bayi / balita
 - Karena rasa kepedulian terhadap anak – anak dan ibu hamil
 - Menambah pengetahuan dan pengalaman
 5. Kriteria menjadi kader :
 - Aktif melaksanakan tugas
 - Paham tentang pelayanan posyandu

KERJA GOTONG ROYONG

Kerja Gotong Royong.

- Masih ada.

Apakah nilai kerjasamanya masih sama. Saling membantu tanpa biaya. Apakah ada yang bergeser.

Bentuk kerjanya seperti apa? Makanan siapa yang tanggung.

1. Nilai kerjasamanya.
 - Masih ada. Untuk memudahkan menyelesaikan pekerjaan.
2. Saling membantu tanpa biaya.
 - Ya.
3. Ada yang bergeser.
 - Tidak ada.
4. Bentuk kerjanya.
 - Membersihkan kebun
 - Membangun rumah
5. Makanan siapa yang tanggung.
 - Orang yang meminta pertolongan.

RUANG PARTISIPASI PEREMPUAN DAN ORANG MISKIN

Apakah perempuan terlibat dalam perencanaan pembangunan desa?

- Ya.

Apakah perempuan didengarkan jika berbicara?

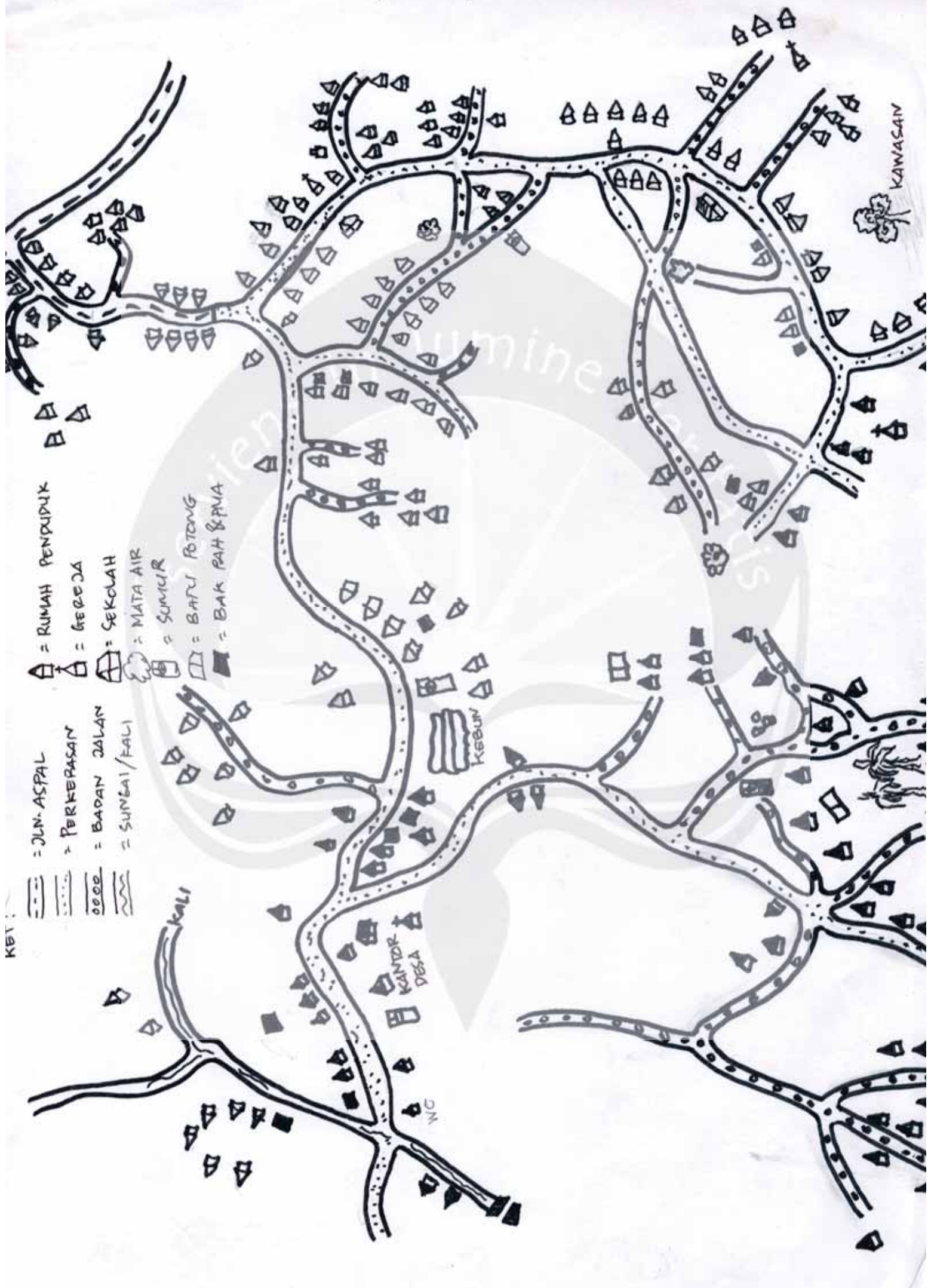
- Ya.

Apakah ada perempuan dalam struktur desa?

- Ada.



DESA KALLI NGARA



KEY:

- = JLN. ASPAL
- - - = PERKERASAN
- 0000 = BADAN JALAN
- ~~~~ = SUNGAI/KALI
- △ = RUMAH PENDUDUK
- △ = GEREJA
- △ = SEKOLAH
- ☁ = MATA AIR
- ☁ = SUMBUR
- ☁ = BATU ROTONG
- ☁ = BAK PAH & PUA